

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru dan Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung, dengan jumlah siswa 32 siswa yang terdiri dari 19 laki-laki dan 13 perempuan.

##### 2. Objek Penelitian

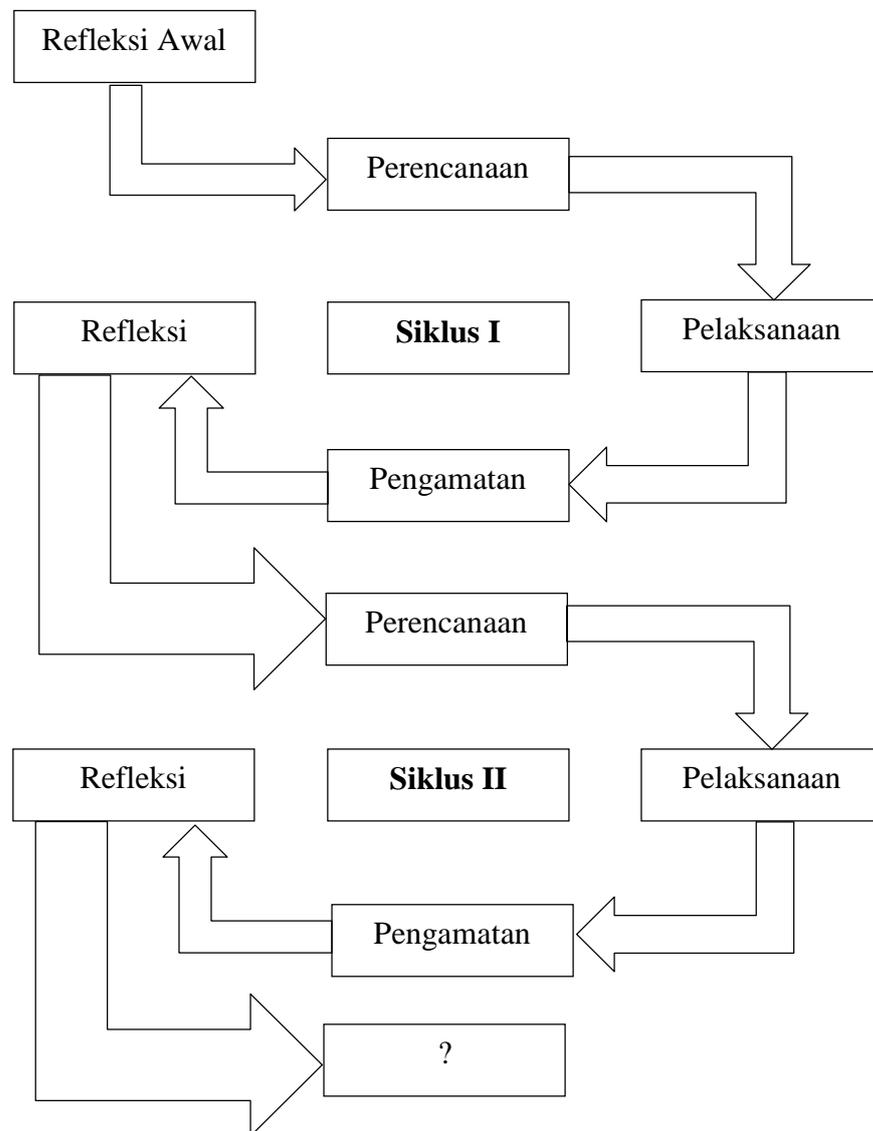
Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar Siswa dengan menggunakan strategi tugas mengenal masalah.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas V SD Negeri 002 Tanjung. Tepatnya di jalan Raya Tanjung No. 21 Desa Tanjung.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan melalui empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun gambar rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



*Gambar: Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)<sup>1</sup>*

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Adapun pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada siklus 2 dilaksanakan dua kali pertemuan. Setiap siklus akan dilihat peningkatan hasil belajar IPS siswa. Siklus akan dihentikan jika skor pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 75% memperoleh nilai minimal 65.

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, hlm. 16

## 1. Perencanaan (*Planning*)

Adapun langkah-langkah perencanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar berdasarkan langkah-langkah tugas mengenal masalah.
- b. Memintak teman sejawat /guru kelas untuk menjadi obserper dalam penelitian ini .
- c. Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas guru dan siswa berdasarkan strategi tugas mengenal masalah selama proses pembelajaran .

## 2. Tindakan (*Acting*)

- a. Pendahuluan
  - 1) Mengucapkan Salam dan Berdo'a.
  - 2) Guru Mengabsen Siswa.
  - 3) Persepsi dengan Mengaitkanpelajaran yang lalu dengan yang sekarang.
- b. Kegiatan Inti
  - 1) Guru menyampaikan topik pelajaran yang akan dipelajari
  - 2) Guru memberi persoalan tentang penampakan alam disekitar kita
  - 3) Guru memberikan contoh persoalan dan meminta kepada siswa untuk menamai contoh persoalan tersebut
  - 4) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas.

c. Kegiatan Penutup.

1) Guru mengevaluasi siswa.

2) Guru menjelaskan yang dipersentasikan tadi kepada kelompok yang belum mengerti dan menutup pelajaran.

### **3. Pengamatan (*Observing*)**

Observasi dilakukan untuk melihat hasil proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Observasi dilakukan oleh observer, dimana dia akan mengamati proses pembelajaran sesuai dengan lembar observasi yang telah diberikan sebelumnya.

### **4. Refleksi (*Reflecting*)**

Refleksi dilakukan untuk melihat hasil dari observasi yang telah dilakukan sebelumnya, agar dapat melihat kekurangan-kekurangan yang ada pada proses pembelajaran tersebut, agar bisa diperbaiki pada siklus berikutnya, guna meningkatkan hasil belajar siswa.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif yang terdiri dari:

- a. Data aktivitas guru dan siswa selama melakukan proses belajar mengajar diambil dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- b. Data hasil tes siswa yang diambil dari hasil evaluasi siswa pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi tugas mengenal masalah.

### b. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan menyertakan dokumen yang berkaitan seperti, silabus, RPP, dan lain sebagainya untuk memperoleh data-data, seperti jumlah siswa, jumlah guru dan sebagainya.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru

Pengukuran terhadap aktivitas guru, dilihat dari jumlah indikator aktivitas guru yang tertera pada Bab II, yaitu sebanyak 5 indikator.

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Skor maksimal aktivitas guru

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Untuk menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi tugas mengenal masalah, maka dikategorikan kedalam 5 kriteria penilaian yaitu sangat lemah, lemah, cukup, kuat dan sangat kuat. Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:

81%- 100% = Sangat baik

61% - 80% = Baik

41%-60% = Cukup baik

21%- 40% = Kurang baik

0% - 20% = tidak baik

## 2. Aktivitas Siswa

Pengukuran terhadap aktivitas siswa, dilihat dari jumlah indikator aktivitas siswa yang tertera pada Bab II, yaitu sebanyak 5 indikator. Setelah data terkumpul melalui observasi, data diolah dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Skor maksimal aktivitas guru

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan . Rajawali Pers, Jakarta, 2009, hlm. 43

Untuk menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi tugas mengenal masalah, maka dikategorikan kedalam 5 kriteria penilaian yaitu sangat lemah, lemah, cukup, kuat dan sangat kuat. Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup baik

21% - 40% = Kurang baik

0% - 20% = tidak baik

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut.<sup>3</sup>

$$\text{Hasil belajar individu} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah seluruh butir soal}} \times \text{skor tiap soal}$$

Untuk mengetahui hasil belajar klaksikal dapat menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>4</sup>

$$\text{Hasil belajar klaksikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Untuk ketuntasan individu dengan menggunakan rumus:<sup>5</sup>  $K = \frac{sp}{sm} \times 100\%$

---

<sup>3</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 89

<sup>4</sup>Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum Dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar* (Jakarta: Depdiknas, 2004, hlm. 24

<sup>5</sup> Ibid. hlm 362.

Keterangan :

K = Ketercapaian indikator

SP = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum

Dengan kriteria apabila siswa telah mencapai 65% dari jumlah soal yang diberikan atau dengan nilai 65 maka siswa secara individu dikatakan tuntas.

Ketuntasan hasil belajar klaksikal dengan rumus:<sup>6</sup>  $PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$

Keterangan :

PK = Persentase hasil klaksikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas belajar

JS = Jumlah siswa dalam satu kelas

Tercapai apabila 75% dari seluruh siswa memperoleh nilai minimal 65 maka kelas itu dikatakan tuntas.

---

<sup>6</sup>Depdiknas, Loc. Cit., hlm 24.